

ABSTRAK

Pemilihan presiden tahun 2019 ini memang sangat menarik, pasalnya calon yang akan mengikuti pemilu tersebut pernah bertarung juga pada pilpres tahun 2014. Tahun 2019 ini Jokowi menggandeng Ma'ruf Amin untuk menjadi wakil presiden, sedangkan Prabowo menggandeng Sandiaga Uno untuk menjadi wakil presiden. Pesta demokrasi ini juga memunculkan berbagai sentimen pada masyarakat, khususnya pada media sosial Twitter. Karena Twitter dapat menjadi sarana untuk berkampanye atau promosi untuk masing – masing calon. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menentukan berbagai jenis sentimen yang terdapat pada sebuah tweet yang mengandung sentimen positif atau negatif. Algoritma yang digunakan adalah algoritma Naive Bayes sedangkan data yang digunakan adalah data *tweet* dalam bahasa Indonesia yang berjumlah 150 dengan kata kunci Jokowi Pilpres dan Prabowo Pilpres. Hasil analisis adalah analisis sentimen terhadap pilpres 2019. Perhitungan yang menggunakan aplikasi WEKA yang memperoleh hasil untuk Jokowi pilpres mendapatkan *Correctly Classified Instances* sebesar 56.6667% dari 150 data, sedangkan untuk Prabowo pilpres mendapatkan nilai *Correctly Classified Instances* sebesar 68.3333% dari 150 data.

Kata Kunci: *Pilpres, Naive Bayes, Sentiment Analysis, Tweet, WEKA*

ABSTRACT

The presidential election in 2019 is indeed very interesting, because the candidates who will take part in the election have fought also in the 2014 presidential election. In 2019, Jokowi took Maaruf Amin to become vice president, while Prabowo took Sandiaga Uno to become vice president. This democratic party also raises various sentiments in society, especially on Twitter social media. Because Twitter can be a means for campaigning or promotion for each candidate. This research is expected to help determine the various types of sentiments contained in a tweet containing positive or negative sentiments. The algorithm used is the Naive Bayes algorithm, while the data used is data tweets in Indonesian which number 150 with the keywords Jokowi Presidential Election and Prabowo Pilpres. The results of this analysis are sentiment analysis of the 2019 Presidential Election. Calculations made using the WEKA application that obtained results for Jokowi Presidential Election received a *Correct Classified Instances* of 56.6667% from 150 data, while for Prabowo the Presidential Election received 68.3333% of 150 data.

Keywords: *Presidential Election, Naive Bayes, Analysis Sentiment, Tweet, WEKA*